

ANALISIS RENTABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA KSP. BALO'TA

Imran Ukkas¹
Wirda Ayu Ningsi²

No. HP 081343665845¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisa tingkat rentabilitas dan profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja tahun 2011-2013. Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Rasio, dimana rasio rentabilitas terdiri dari rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Sedangkan untuk rasio profitabilitas yaitu gross profit margin, operating profit margin, net profit margin. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa pada rasio rentabilitas ekonomi mengalami penurunan setiap tahunnya dan pada rasio rentabilitas modal sendiri mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sedangkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa pada gross profit margin mengalami penurunan setiap tahunnya, pada operating profit margin mengalami naik turun (berfluktuasi) setiap tahunnya, dan pada net profit margin mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Kata Kunci: *Rentabilitas Ekonomi, Rentabilitas Modal Sendiri, Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, dan Net Profit Margin.*

PENDAHULUAN

Memasuki milenium ketiga, pada saat persaingan dunia usaha semakin mengglobal,

sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi yang mempunyai kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional (Penjelasan pasal 33 UUD 1945) harus memiliki daya saing yang berkelanjutan. Faktor utama yang mendapat perhatian adalah faktor rentabilitas dan profitabilitas, karena rentabilitas dan profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan/koperasi dan kemampuan menggunakan kekayaan atau modal secara produktif.

Ukuran yang seringkali dipakai untuk menilai berhasil atau tidaknya suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan (Mulyadi, 2001:225). Akan tetapi laba yang besar belum cukup sebagai ukuran keberhasilan koperasi/perusahaan bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan demikian yang perlu diperhatikan oleh koperasi tidak hanya memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk

mempertinggi rentabilitas dan profitabilitasnya. Oleh karena itu koperasi lebih diarahkan untuk mempertinggi tingkat rentabilitas maksimal dan profitabilitas maksimal.

Dengan rentabilitas dan profitabilitas maka dapat diketahui kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja merupakan koperasi yang beranggotakan masyarakat umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan pada empat Penelitian ini, mengambil lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) yang terletak di Jln. RA. Kartini No. 7 Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Sedangkan Metode analisis datanya digunakan untuk mengelola data yang telah terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi dalam pengelolaan data dan digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif berupa angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang diproses untuk dapat memperoleh presentase yang diklasifikasikan untuk memperoleh data. Data tersebut kemudian dikualitatifkan dengan cara menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-

pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Pada analisis ini dilakukan dengan menganalisa gambaran mengenai Neraca dan Laporan perhitungan laba atau rugi pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja selama 3 tahun yaitu tahun 2011-2013 (Arikunto,1997:245). Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Rasio

Analisis rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat rentabilitas dan profitabilitas pada KSP. Balo'ta.

Rasio – rasio yang digunakan antara lain:

- a. Rasio Rentabilitas Ekonomi
- b. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri
- c. *Gross Profit Margin*
- d. *Operating Profit margin*
- e. *Net Profit Margin*

2. Analisis Trend

Analisis trend digunakan untuk mengetahui tendensi dari keadaan keuangan, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik, atau turun. Tren dalam persentase dihitung dengan memilih tahun pertama sebagai tahun dasarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta), yang dibutuhkan dalam melakukan analisis rasio rentabilitas berdasarkan analisis kinerja keuangannya.

Tabel 1

HASIL UJI CONVERGENT VALIDITY OUTER LOADING(REFLEKTIF)

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA (KSP. BALO'TA)			
NERACA PER 31 DESEMBER 2011-2013			
(DALAM RUPIAH)			
URAIAN	2011	2012	2013
SHU Sebelum Beban Perkoperasian	6,035,092,453	6,710,827,160	7,106,959,326
SHU Setelah Pajak	281,616,042	759,792,577	1,159,481,715
Total Modal Sendiri	66,565,035,709	77,970,590,523	89,261,607,360
Total Asset	181,927,359,340	209,607,074,303	238,955,011,444
Sumber : Data Laporan Keuangan KSP. Balo'ta di olah 2014			

1. Rasio Rentabilitas

Dalam hal ini alat ukur yang di gunakan untuk menilai tingkat rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja adalah:

a. Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan data laporan keuangan neraca tahun 2011, 2012, dan 2013 pada lampiran 1 menunjukkan bahwa kondisi riil rentabilitas ekonomi KSP. Balo'ta adalah sebagai berikut:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{SHU Sebelum Beban Perkoperasian}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{6.035.092.459}{181.927.359.340} \times 100\% \quad (2011)$$

= 3,32 %

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{6.710.827.160}{209.607.074.303} \times 100\% \quad (2012)$$

= 3,20 %

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{7.106.959.326}{238.955.011.444} \times 100\% \quad (2013)$$

= 2,97 %

Pada tahun 2011 setiap total asset 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 3,32%. Pada tahun 2012 setiap total asset 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 3,20%. Dan pada tahun 2013 setiap total asset 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 2,97%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas rentabilitas ekonomi Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena Total Asset mengalami peningkatan lebih besar dibanding SHU sebelum beban perkoperasian. Artinya bahwa terdapat total asset tidak produktif atau mengganggu, yang menyebabkan SHU sebelum beban perkoperasian turun dari tahun ke tahun.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri (2011)} &= \frac{281.616.042}{66.565.745.789} \times 100\% \\ &= 0,42 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri (2012)} &= \frac{759.792.576}{77.970.590.523} \times 100\% \\ &= 0,97 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas Modal Sendiri (2013)} &= \frac{1.159.481.715}{89.261.607.360} \times 100\% \\ &= 1,30 \% \end{aligned}$$

Pada tahun 2011 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh SHU sebelum pajak sebesar 0,42%. Pada tahun 2012 setiap modal sendiri 100% mampu

memperoleh SHU sebelum pajak sebesar 0,97%. Dan pada tahun 2013 setiap modal sendiri 100% mampu memperoleh SHU sebelum pajak sebesar 1,30%.

Berdasarkan hasil perhitungan rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena Modal Sendiri mengalami peningkatan lebih besar dibanding SHU setelah pajak. Artinya bahwa modal sendiri produktif dalam operasional, sehingga mendorong atau meningkatkan SHU setelah pajak pada Koperasi Simpan pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta).

Tabel 2: Hasil Perhitungan Nilai Rentabilitas Tahun 2011, 2012, dan 2013

Tahun	2011	2012	2013
Rasio			
Rentabilitas Ekonomi	3,32%	3,20%	2,97%
Rentabilitas Modal Sendiri	0,42%	0,97%	1,30%

Sumber : Data tabel 1 diolah

Tabel 3

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA (KSP. BALO'TA)			
PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (PHU) PER 31 DESEMBER 2011-2013			
(DALAM RUPIAH)			
URAIAN	2011	2012	2013
Pendapatan	33,238,244,648	36,410,275,067	41,150,196,198
Beban Pokok	13,234,360,849	15,004,782,412	17,015,518,370
Pendapatan Kotor	20,003,883,799	21,405,492,655	24,134,677,828
Pendapatan Bunga	-	-	-
SHU Kotor	20,003,883,799	21,405,492,655	24,134,677,828
Beban Usaha	13,968,791,346	14,694,665,495	17,027,718,502
SHU Sebelum Beban Perkoperasian	6,035,092,453	6,710,827,160	7,106,959,326
Beban Perkoperasian	5,663,761,532	5,668,186,352	5,560,983,706
SHU Setelah Beban Perkoperasian	371,330,921	1,042,640,808	1,545,975,620
Pendapatan dan Beban Lain-lain	4,157,135	(29,584,039)	-
SHU Sebelum Pajak	375,488,056	1,013,056,769	1,545,975,620
Pajak Penghasilan 25%	93,872,014	253,264,192	386,493,905
SHU Setelah Pajak	281,616,042	759,792,577	1,159,481,715

Sumber : Data Laporan Laba Rugi KSP. Balo'ta di olah 2014

2. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Pendapatan} - \text{Beban Pokok}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
$\text{Gross Profit Margin (2011)} = \frac{33.238.244.648 - 13.234.360.849}{33.238.244.648} \times 100\%$ <p>= 60,18 %</p>
$\text{Gross Profit Margin (2012)} = \frac{36.410.275.067 - 15.004.782.412}{36.410.275.067} \times 100\%$ <p>= 58,79 %</p>
$\text{Gross Profit Margin (2013)} = \frac{41.150.196.198 - 17.015.518.370}{41.150.196.198} \times 100\%$ <p>= 58,65 %</p>

Pada tahun 2011 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh beban pokok sebesar 60,18%. Pada tahun 2012 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh beban pokok sebesar 58,79%. Dan pada tahun 2013 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh beban pokok sebesar 58,65%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Gross Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena Beban Pokok mengalami peningkatan lebih besar dibanding Pendapatan. Artinya bahwa terdapat atau terjadi pemborosan atau in efisien dalam biaya operasional.

b. Operating Profit Margin

$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{SHU Sebelum Beban Perkoperasian}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin (2011)} &= \frac{6.035.092.453}{33.238.244.648} \times 100\% \\ &= 18,16\% \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin (2012)} &= \frac{6.710.827.160}{36.410.275.067} \times 100\% \\ &= 18,43\% \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin (2013)} &= \frac{7.106.959.326}{41.150.196.198} \times 100\% \\ &= 17,27\% \end{aligned}$

Pada tahun 2011 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 18,16%. Pada tahun 2012 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 18,43%. Dan pada tahun 2013 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU sebelum beban perkoperasian sebesar 17,27%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Operating Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami naik turun setiap tahunnya.

Pada tahun 2012 mengalami peningkatan disebabkan karena pendapatan lebih besar dibandingkan SHU sebelum beban perkoperasian. Sedangkan, pada tahun 2013 mengalami penurunan karena SHU sebelum beban perkoperasian lebih besar dibanding pendapatan. Artinya bahwa karyawan KSP. Balo'ta kurang disiplin dalam menetapkan biaya-biaya usaha setiap tahun, sehingga SHU sebelum beban perkoperasian KSP. Balo'ta berfluktuasi setiap tahunnya.

c. *Net Profit Margin*

$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$
$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (2011)} &= \frac{281.616.042}{33.238.244.648} \times 100\% \\ &= 0,85\% \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (2012)} &= \frac{759.792.576}{36.410.275.067} \times 100\% \\ &= 2,08\% \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (2013)} &= \frac{1.159.481.715}{41.150.196.198} \times 100\% \\ &= 2,82\% \end{aligned}$

Pada tahun 2011 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU setelah pajak sebesar 0,85%. Pada tahun 2012 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU setelah pajak sebesar 2,09%. Dan pada tahun 2013 setiap pendapatan 100% mampu memperoleh SHU setelah pajak sebesar 2,82%.

Berdasarkan hasil perhitungan *Net Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Hal tersebut disebabkan karena SHU setelah pajak mengalami peningkatan lebih besar dibanding pendapatan. Artinya bahwa Manajer Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) berhasil dalam menetapkan biaya terutama biaya bunga dan pajak penghasilan.

Tabel 4: Hasil Perhitungan Nilai Profitabilitas Tahun 2011-2013.

Tahun	2011	2012	2013
Rasio			
<i>Gross Profit Margin</i>	60,18%	58,79%	58,65%
<i>Operating Profit Margin</i>	18,16%	18,43%	17,27%
<i>Net Profit Margin</i>	0,85%	2,09%	2,82%

SIMPULAN

Berdasarkan uraian – uraian pada hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) dengan menggunakan penilaian Rasio Rentabilitas posisi rentabilitasnya yang ditunjukkan oleh rentabilitas ekonomi mengalami penurunan dan Rentabilitas Modal Sendiri mengalami Peningkatan.
2. Rentabilitas ekonomi pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena terdapat total asset tidak produktif atau menganggur, yang menyebabkan SHU sebelum beban perkoperasian turun dari tahun ke tahun. Sedangkan, rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena modal sendiri produktif dalam operasional, sehingga mendorong atau meningkatkan

SHU setelah pajak pada Koperasi Simpan pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta).

3. Dari hasil analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) dengan menggunakan penilaian Rasio Profitabilitas posisi profitabilitas perusahaan yang ditunjukkan oleh *Gross Profit Margin* mengalami penurunan, *Operating Profit Margin* mengalami naik turun, dan *Net Profit Margin* mengalami peningkatan.
4. *Gross Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena terdapat atau terjadi pemberosan atau in efisien dalam biaya operasional. *Operating Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami naik turun setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena karyawan KSP.Balo'ta kurang disiplin dalam menetapkan biaya-biaya usaha setiap tahun, sehingga SHU sebelum beban perkoperasian KSP. Balo'ta berfluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan, *Net Profit Margin* pada Koperasi Simpan Pinjam balo' Toraja (KSP. Balo'ta) mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut disebabkan karena Manajer Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) berhasil dalam menetapkan biaya terutama biaya bunga dan pajak penghasilan.
5. Dari kedua rasio untuk mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) yaitu Rasio

Rentabilitas dan Rasio Profitabilitas sudah membuktikan hipotesis penelitian.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) hendaknya terus memperhatikan Total Asset agar produktif (tidak menganggur). Karena jika tidak memperhatikan total asset dapat menyebabkan SHU sebelum beban perkoperasian turun dari tahun ke tahun dan tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.
2. Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) harus berusaha untuk meningkatkan pendapatan, dimana pendapatan harus lebih besar dibanding beban pokok karena terdapat pemberosan in efisien dalam biaya operasional.
3. Karyawan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) harus lebih disiplin dalam menetapkan biaya-biaya usaha setiap tahun, sehingga SHU sebelum beban perkoperasian yang di peroleh Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja (KSP. Balo'ta) tidak berfluktuasi setiap tahunnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama dengan penelitian ini hendaknya menambahkan kriteria rasio penilaian seperti Rasio Aktivitas, yang

nantinya dapat memberikan informasi yang lebih akurat lagi untuk pengukuran kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarwanto. 1993. *Pokok - pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- S. Munawir. 1992. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Tujuh. Yogyakarta: Penerbit LIBERTY.
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*, Jakarta: Penerbit ERLANGGA.